

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017 dimana besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA yaitu sebesar 98,30 persen sedangkan sisanya sebesar 1,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 11,69 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

3. IPR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 13,24 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. APB secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 7,34 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
5. NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 3,38 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh Positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
6. IRR secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 14,8 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara

parsial berpengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional DevisaGo *Public* adalah diterima.

7. PDN secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,38 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional DevisaGo *Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional DevisaGo *Public* adalah diterima.
8. BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 92,92 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional DevisaGo *Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional DevisaGo *Public* adalah diterima.
9. FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 56,41 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional DevisaGo *Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional DevisaGo *Public* adalah diterima.
10. FACR secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 3,20 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum

Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

11. BOPO adalah variabel yang paling dominan dan berkontribusi sebesar 92.92 persen.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*, dimana yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Permata, Tbk, PT. Bank MayBank Indonesia, Tbk dan PT. Bank PAN Indonesia, Tbk, PT. Bank Danamon, Tbk.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun, yaitu mulai triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2017.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas yaitu terdiri dari LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR.

### **5.3 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

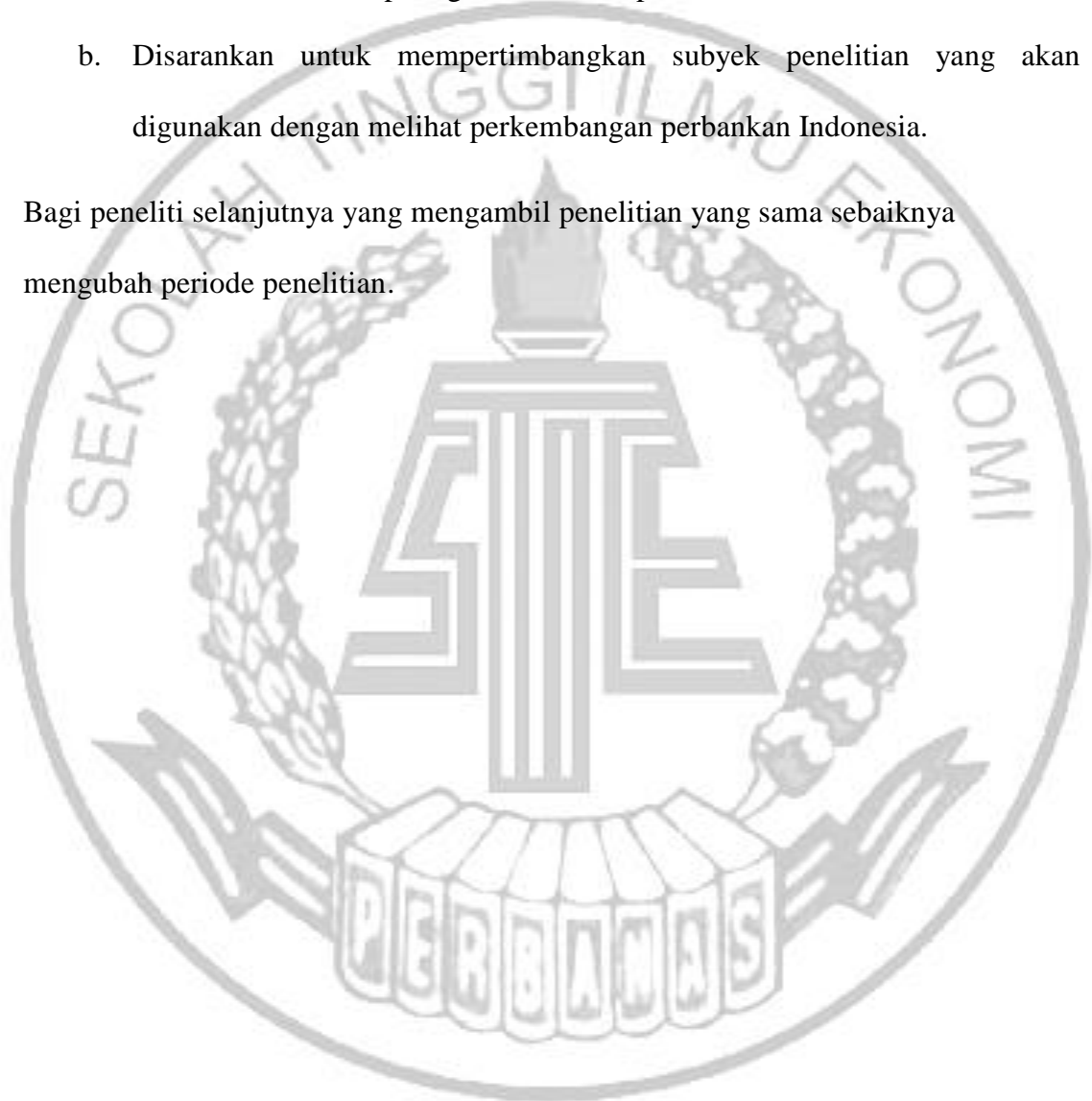
1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*

- a. Kepada bank sampel penelitian, terutama pada bank yang memiliki ROA terendah yaitu PT. Bank Permata, Tbk dengan rata-rata ROA sebesar 0,49 persen untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya.
- b. Kepada bank sampel penelitian, terutama pada bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Permata, Tbk dengan rata-rata BOPO sebesar 95,44 persen, untuk lebih menekankan biaya operasional.
- c. Kepada bank sampel penelitian, terutama pada bank yang memiliki LDR terendah yaitu PT. Bank Permata, Tbk dengan rata-rata LDR sebesar 87,80 persen untuk dapat meningkatkan likuiditas dalam hal meningkatkan kreditnya, LDR max 100% jika lebih dari 100% artinya kredit lebih besar DPK, kredit dibiayai oleh DPKetiga DPKedua ( Pinjaman BI, Pinjaman BL) dan DPertama (Modal).
- d. Kepada bank sampel penelitian, terutama pada bank yang memiliki APB tertinggi yaitu PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan rata-rata APB sebesar 2,70 persen untuk dapat menurunkan kualitas aktiva produktif bermasalah dalam hal menurunkan total aktiva bermasalah.
- e. Kepada bank sampel penelitian, terutama pada bank yang memiliki FBIR terendah yaitu PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan rata-rata FBIR sebesar 14,36 persen, untuk dapat meningkatkan efisiensi dalam hal menghasilkan pendapatan operasional diluar bunga dengan presentasi yang lebih besar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum digunakan pada penelitian ini yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap variabel terikat dan disarankan tidak menggunakan variabel BOPO karena berkontribusi paling besar terhadap ROA.
- b. Disarankan untuk mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian yang sama sebaiknya mengubah periode penelitian.



## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. *Suku Bunga JIBOR*.(online ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))Diakses 2 Juli 2018.
- Bank Permata.*Visi misi*.(Online ([www.permatabank.com](http://www.permatabank.com)), Diakses 29 Juni 2018.
- Bank Maybank.*Profil MayBank Indonesia*. ([www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)), Diakses 29 Juni 2018.
- Bank PAN Indonesia.*Visi Misi*.([www.panin.co.id](http://www.panin.co.id)), Diakses 29 Juni 2018.
- Bank Danamon Indonesia.*Visi Misi*.([www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)), Diakses 29 Juni 2018.
- Edhi Satriyo wibowo.2013.Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, dan NPF terhadap profitabilitas pada bank syariah.*Dipenegoro Jurnal Of Management*.2013.
- \_\_\_\_\_Herman Darmawi.2012.*Manajemen Perbankan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Julius R.2014.*Bank dan Lembaga Keuangan*.Jakarta:Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_Kasmir.2012.*Manajemen Perbankan*.Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2014.*Dasar-Dasar Perbankan*.Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia.Diakses 20 maret 2018.
- Martono.2013.*Bank dan Lembaga Keuangan*.Jogja:Buku Beta.
- Mega Ayu Pertiwi.2014.Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FACR Terhadap ROA.Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro.2011.*Manajemen Perbankan*.Fakultas Bisnis UGM. Jogja.
- Otoritas Jasa Keuangan.*Laporan Keuangan Publikasi Perbankan*.(online, ([http/www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).Diakses 10 Maret 2018.
- Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004.*Penerapan Prinsip-Prinsip Kehatian Dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi non Bank*.

Peraturan Bank Indonesia No.14/18/PBI/2012.*Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/03/2016.*Penerapan manajemen Risiko Pada Bank Umum.*

Rommy Rifky Romadloni, Herizon. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap ROA Pada Bank Devisa Go Public. *Journal of Business and Banking*. Vol 5. No 1. 2015.

Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998.

Veithzal Rivai. 2012. *Komersial Bank Management*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

